

ABSTRAK

Rosalia Nurhidayah. 2025. **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan FRISCO Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Ditinjau Dari Adversity Quotient.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik berdasarkan indikator FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview*) pada materi segiempat dan segitiga, ditinjau dari tipe *Adversity Quotient* (AQ). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan enam peserta didik kelas VIII-A SMP IT Asy-Syafiyyah tahun ajaran 2024/2025 sebagai subjek. Subjek dipilih secara purposive sampling berdasarkan hasil angket AQ, masing-masing dua peserta didik dari tipe *Climber, Camper, dan Quitter*. Instrumen yang digunakan berupa angket adversity quotient, tes kemampuan berpikir kritis, dan wawancara semiterstruktur. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis subjek AQ tipe *Climber* (S-1&S-4) menunjukkan pemahaman yang matang atas soal melalui *Focus, Reason, Inference, Situation, dan Clarity* mampu mengidentifikasi fakta penting, merancang langkah sistematis, menarik kesimpulan logis, menyesuaikan solusi dengan konteks soal, serta menjelaskan alur berpikir dengan runtut. Indikator *Overview*, S-4 melakukan pemeriksaan kembali hasil secara saksama, S-1 tidak melakukan pemeriksaan kembali sehingga terdapat kekeliruan pada satuan meski proses berpikirnya tetap sistematis. Kemampuan berpikir kritis subjek AQ tipe *Camper* (S-6&S-11) S-6 memenuhi indikator *Focus, Reason, Inference, Situation, dan Clarity* belum optimal pada *Clarity*, namun tidak menyelesaikan soal sehingga *Overview* belum tercapai secara tertulis. S-11 hanya memenuhi *Focus, Reason, Inference, dan Situation, Clarity* belum lengkap, dan *Overview* hanya muncul secara lisan tanpa tertulis. Sementara itu, Kemampuan berpikir kritis subjek AQ tipe *Quitter* (S-2&S-10) tampak hanya mampu mengidentifikasi informasi soal (*Focus*) tanpa meneruskan ke strategi (*Reason*), penarikan kesimpulan (*Inference*), pemahaman konteks (*Situation*), atau alur berpikir terstruktur (*Clarity*). Indikator *Overview* sama sekali tidak terpenuhi, dan subjek menunjukkan sikap menyerah sebelum mencoba menyelesaikan soal.

Kata Kunci: Berpikir Kritis Matematis, FRISCO, *Adversity Quotient*